

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu langkah sadar manusia untuk memperkecil jarak kesenjangan di kehidupannya dalam mengejar ketertinggalan taraf hidup dan memenuhi berbagai hajat hidupnya adalah mempelajari suatu keilmuan atau keahlian yang dibutuhkan. Manusia membutuhkan berbagai cara untuk mempelajari suatu hal secara efektif. Belajar merupakan sebuah proses yang panjang dan bersifat berlanjut. Hasil belajar dapat melekat pada diri pembelajar dan dibuktikan dalam bentuk perubahan tingkah laku menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal ini dapat terjadi karena pengaruh dari peningkatan pemahaman, keterampilan dan daya pikir (Thursan, 2000).

Lain halnya dengan belajar, pembelajaran menjadi sebuah serangkaian kegiatan untuk mendukung belajar peserta didik yang lebih sistematis.¹ Bedanya, pembelajaran menjadi proses yang sangat kompleks dan membutuhkan adanya tujuan pembelajaran sebagai satuan keberhasilan belajar peserta didik. Pembelajaran berfokus dengan

¹ Gasong, Dina. 2018. Belajar dan pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish. h. 13

“bagaimana membelajarkan siswa” yang berkaitan pada cara mengorganisasikan isi pembelajaran dan mengelola pembelajaran.

Terdapat beragam cara agar peserta didik mempelajari pelajaran dalam sebuah pembelajaran, salah satunya yaitu dengan cara menghafal atau mengingat. Dalam Taksonomi Bloom yang direvisi tahun 2001, mengingat termasuk kedalam ranah kognitif pengetahuan (C1).

Salah satu kegiatan belajar dengan cara menghafal adalah menghafal Al-Qur'an. Menghafal dilakukan dengan cara mengingat suatu teks secara berulang-ulang yang setelahnya peserta didik dapat melafalkan kalimat tersebut secara lancar tanpa melihat teks.² Dalam kegiatan menghafal, peserta didik menemukan berbagai tantangan yang harus dihadapi, salah satunya adalah ketepatan metode menghafal. Agar proses menghafal Al-Qur'an yang dijalani oleh peserta didik tidak terlalu membebani, dibutuhkan metode menghafal yang efektif untuk mencapai tujuan dalam suatu periode tertentu, dan sumber daya yang dikeluarkan seperti biaya, energi, serta waktu dapat efisien.

SD Tahfidz Amanah Bunda sudah berdiri sejak 2014 dan memiliki program tahfidz sejak tahun pertama sekolah berjalan. Mengandalkan kemampuan kognitif peserta didik dalam menghafal dan mencapai target,

² Ridho Ilmiansyach, Skripsi: Penerapan Metode Menghafal Dalam Pembelajaran Kitab Tauhid Di Pondok Pesantren Manaaru Al-Huda Al-Islamy Malang” (Malang: UIN MALANG, 2018). h 36.

membuat sekolah ini mengalokasikan waktu khusus yang lebih banyak untuk peserta didik menghafal dengan kualitas yang baik. Salah satu pengajar, Ust. Ahmad Ikraman mengatakan bahwa pada program tahfidz Al-Qur'an ini memberi kesempatan menghafal kepada seluruh peserta didik dengan berbagai kemampuan fisik dan kognitif mereka, selama satu tahun mereka diwajibkan lulus memperbaiki bacaan huruf Arabnya sebelum dapat mengikuti program tahfidz dengan optimal.

Bagi peserta didik yang telah menghafal, mereka memiliki target hafalan tahunan yang ditentukan dengan analisis awal kemampuan peserta didik, dengan anjuran guru dan persetujuan wali murid. Khoiriyah (2020) mengatakan menghafal Al-Qur'an diartikan sebagai proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an, huruf demi huruf, ke dalam hati untuk terus memeliharanya hingga akhir hayat. Dewasa ini, kegiatan menghafal Al-Qur'an sudah menjadi kegiatan program sekolah-sekolah yang berlatar belakang keagamaan Islam sebagai salah satu cara peserta didik untuk belajar, memahami dan mempraktikkan isi kandungan ayat Al-Qur'an. Program menghafal Al-Qur'an biasanya berbeda antara satu sekolah dengan yang lainnya, berbeda target hafalan, surah hafalan, metode menghafal, serta kuantitas hafalan peserta didik sesuai dengan tujuan program sekolah tersebut.

SD Tahfidz Amanah Bunda memberlakukan seluruh peserta didiknya mulai dari kelas 2 hingga 6 untuk mengikuti program tahfidz

sesuai dengan target hafalannya dan mengandalkan kemampuan individual peserta didik dalam menghafal. Program tahfidz Al-Qur'an disekolah ini sangat kental terlihat dari prestasi yang diperoleh peserta didik dalam bidang tahfidz Al-Qur'an dan antusiasme peserta didik dalam menjalani program setiap harinya.

Pembelajaran tahfidz pada kelas 6 sangat menarik untuk diteliti karena peserta didik memiliki lebih banyak fokus dalam akademiknya. Peserta didik kelas 6 harus mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian akhir sekolah atau ujian untuk seleksi di sekolah lanjutan SMP pada bidang akademik. Untuk bidang tahfidz, mereka juga mempelajari *tajwid* dan *tahsin* yang lebih mendalam, dan mempersiapkan diri dalam mengikuti ujian tahfidz untuk sertifikasi (ujian mutqin). Fenomena tersebut menjadi unik karena peserta didik diminta untuk berperan pada dua fokus dan memerlukan adanya penelitian yang menggambarkan program tahfidz Al-Qur'an dijalani oleh peserta didik. Belum adanya penelitian untuk mendeskripsikan program tahfidz di sekolah ini diharapkan akan terjadi perubahan yang lebih baik dari sebelumnya yang selama ini hanya dilakukan dengan pemantauan oleh pihak internal sekolah.

Selain itu, penelitian ini juga untuk melihat bagaimana guru membimbing peserta didik secara optimal selama mengikuti program menghafal dengan model kawasan pemanfaatan dalam Teknologi Pendidikan. Program tahfidz Al-Qur'an dipilih sebagai topik penelitian ini

karena dalam proses menghafal, peserta didik yang masih berusia sekolah dasar sudah menentukan dan mencapai target menghafalnya sendiri dan membutuhkan peran pengajar yang lebih ekstra. Sehingga perlu adanya penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana program tahfidz Al-Qur'an di SD Tahfidz Amanah Bunda terlaksana dengan baik.

Dalam Situmorang & Prawiradilaga (2004) definisi Teknologi Pendidikan menurut AECT (2004) "*Educational Technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources. (Januszweski & Molenda, eds.,2008: 1)*"³. Definisi tersebut hadir karena perkembangan belajar yang sangat kompleks banyak ditemukan oleh praktisi Teknologi Pendidikan di lembaga pendidikan sehingga membutuhkan sebuah landasan dalam upaya membelajarkan. Sebagai usahanya memfasilitasi belajar salah satu yang menjadi fokus bidang garapan Teknologi Pendidikan ialah bidang pemanfaatan sumber belajar, metode belajar, dan difusi inovasi. Mengacu pada definisi Teknologi Pendidikan menurut AECT (2004) dalam bidang pemanfaatan, penelitian ini memiliki fokus utama pada pemanfaatan metode belajar sebagai cara untuk mempertahankan informasi yang sudah dihafal dalam

³ Robinson Situmorang, dkk. Modul 1 Buku Materi Pokok Kawasan Teknologi Pendidikan/TPEN4207. Tangerang Selatan, Universitas Terbuka. 2019. h. 1.12

jangka panjang dan sudah berjalan secara efektif pada peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an.

Penelitian terhadap program tahfidz Al-Qur'an yang dimanfaatkan oleh SD Tahfidz Amanah Bunda dalam program kegiatan hafalan perlu untuk dieksplorasi. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan program tahfidz dapat dilaksanakan oleh peserta didik SD Tahfidz Amanah Bunda. Dengan mengacu pada latar belakang masalah yang ada peneliti akan mendeskripsikan program tahfidz Qur'an dapat diterima dan dimanfaatkan oleh peserta didik SD Tahfidz Amanah Bunda ketika menghafal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program tahfidz Al-Qur'an di SD Tahfidz Amanah Bunda?
2. Bagaimana peran pembimbing selama peserta didik menghafal pada program hafidz Qur'an SD Tahfidz Amanah Bunda?
3. Bagaimana kesiapan fasilitas pendukung ketika peserta didik mengikuti program hafidz Qur'an SD Tahfidz Amanah Bunda?
4. Apa persiapan sebagai prasyarat yang harus dipenuhi peserta didik sebelum mengikuti program hafidz Qur'an SD Tahfidz Amanah Bunda?

5. Apakah program tahfidz Al-Qur'an dapat dilakukan oleh peserta didik SD Tahfidz Amanah Bunda?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini, yaitu: "Bagaimana implementasi program tahfidz Qur'an SD Tahfidz Amanah Bunda?"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana penerapan program tahfidz Qur'an SD Tahfidz Amanah Bunda?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan program tahfidz Qur'an SD Tahfidz Amanah Bunda.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini memberi manfaat pada ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan metode hanifida dalam menghafal Al-Qur'an

sebagai metode belajar yang kreatif, inovatif, dan dapat dimaksimalkan dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

a. Bagi pengajar SD Tahfidz Amanah Bunda

- 1) Membantu pengajar dalam melaksanakan pembelajaran secara individual, interaktif, dan kreatif dengan memanfaatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Pengajar dapat memfasilitasi pengembangan potensi, gaya belajar, serta kebutuhan belajar peserta didik.
- 3) Pengajar dapat berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik SD Tahfidz Amanah Bunda

- 1) Peserta didik dapat mengeksplorasi program menghafal yang dapat bertahan lama secara optimal.
- 2) Peserta didik dapat mengoptimalkan kemampuan menghafal sesuai dengan target dan tajwid yang tepat.

c. Bagi SD Tahfidz Amanah Bunda

- 1) Adanya kualitas unggulan peserta didik setelah mengikuti program tahfidz Al-Qur'an.
- 2) Mendukung pengembangan program di lingkungan sekolah.